

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan pedoman dalam perencanaan penelitian yang digunakan sebagai panduan untuk membantu peneliti dalam pengumpulan dan menganalisis data. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan sebuah tindakan terhadap kegiatan belajar yang secara sengaja dilakukan di kelas guna memperbaiki atau meningkatkan mutu praktik pembelajaran, namun penelitian ini tindakannya tidak harus selalu dalam kelas, bisa dimana saja tempatnya yang penting di dalam penelitian ada sekelompok anak yang sedang belajar (Maolani & Cahyana, 2015: 173). Menurut Tampubolon (2014: 56) dalam melaksanakan PTK, diperlukan kolaborasi anantara guru kelas dengan peneliti agar terciptanya suatu komponen yang diperlukan ketika melakukan penelitian dalam kelas.

Menurut Iskandar (2013: 89), penelitian tindakan dalam pendidikan dilakukan melalui penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelas sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan memperbaiki kinerja sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat (Wardani, 2008: 101). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru, bekerja sama dengan peneliti lainnya (atau dilakukan sendiri oleh guru yang bertindak sebagai peneliti) di kelas atau di sekolah tempat dia mengajar dengan melakukan suatu penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses pembelajaran. Sedangkan menurut Bahri (2012:8) penelitian tindakan kelas merupakan sebuah kegiatan yang dilaksanakan untuk mengamati kejadian-kejadian dalam kelas untuk memperbaiki praktek dalam pembelajaran agar lebih berkualitas dalam proses sehingga hasil belajar menjadi lebih baik.

Model penelitian yang digunakan dalam PTK ini berbentuk spiral atau siklus menurut Kemmis dan Mc. Taggart, dengan melalulai beberapa siklus tindakan yang terdiri dari empat komponen yaitu :

#### **1. Perencanaan**

Rencana tindakan apa yang akan dilakukan untuk diperbaiki, meningkatkan atau perubahan perilaku dan sikap sebagai solusi. Pada tahap perencanaan dilakukan dengan

menyusun perencanaan tindakan berdasarkan indentifikasi masalah pada observasi awal sebelum penelitian dilaksanakan. Rencana tindakan ini mencakup semua langkah tindakan secara rinci pada tahap ini segala keperluan pelaksanaan peneliti tindakan kelas dipersiapkan mulai dari bahan ajar, rencana pembelajaran, metode dan strategi pembelajaran, pendekatan yang akan digunakan, subjek penelitian serta teknik dan instrumen observasi disesuaikan dengan rencana.

## 2. Tindakan

Adalah apa yang dilakukan oleh guru atau peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan. Pelaksanaan tindakan disesuaikan dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Pelaksanaan tindakan merupakan proses kegiatan pembelajaran kelas sebagai realisasi dari teori dan strategi belajar mengajar yang telah disiapkan serta mengacu pada kurikulum yang berlaku, dan hasil yang diperoleh diharapkan dapat meningkatkan kerjasama peneliti dan subjek penelitian sehingga dapat memberikan refleksi dan evaluasi terhadap apa yang terjadi di kelas.

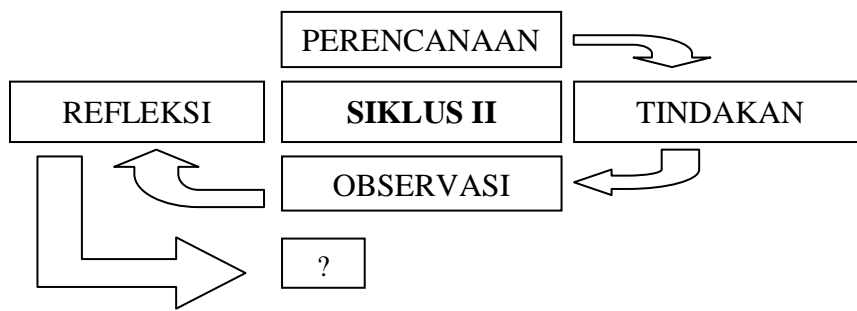
## 3. Observasi

Mengamati atas hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa. Tahap observasi merupakan kegiatan pengamatan langsung terhadap pelaksanaan tindakan yang dilakukan dalam PTK. Tujuan pokok observasi adalah untuk mengetahui ada tidaknya perubahan yang terjadi dengan adanya pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung.

## 4. Refleksi

Peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak dari tindakan dari berbagai kriteria. Berdasarkan hasil refleksi ini, peneliti bersama-sama guru dapat melakukan revisi perbaikan terhadap rencana awal. Melalui refleksi, guru akan dapat menetapkan apa yang telah dicapai, apa yang belum dicapai, serta apa yang perlu diperbaiki lagi dalam pembelajaran berikutnya. Oleh karena itu hasil dari tindakan perlu dikaji, dilihat dan direnungkan, baik itu dari segi proses pembelajaran antara guru, siswa, metode, alat peraga maupun evaluasi.





**Gambar 3.1** Model penelitian Kemmis dan Mc. Taggart

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di kelas 3 SDN 1 Sembayat, yang berlokasi di Jl. Embong Baru No.01 Sembayat, Manyar Gresik. Sedangkan waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2018-2019.

## C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 3 di SDN 1 Sembayat pada semester ganjil tahun ajaran 2018-2019 yang berjumlah 24 peserta didik. Alasan mengapa kelas 3 menjadi subjek penelitian karena terdapat beberapa permasalahan yang di jumpai dalam pembelajaran IPS. Permasalahan tersebut diakibatkan karena peserta didik yang merasa bosan dalam proses pembelajaran karena kurangnya media yang digunakan oleh guru.

## D. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan salah satu upaya guru dalam berbagai kegiatan yang dilakukana untuk meningkatkan mutu pembelajran di kelas. Pada penelitian tindakan kelas ini terdiri dari beberapa siklus yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Sekiranya target belum mencapai maka akan dilanjutkan pada siklus selanjutnya. Berdasarkan rancangan penelitian dan data yang ingin diperoleh dalam penelitian, maka prosedur dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap, yaitu:

### 1. Siklus I

#### a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan, kegiatan yang dilakukan adalah membuat kesepakatan dengan guru kelas pada sekolah yang menjaditempat penelitian yaitu:

- 1) Kelas yang akan digunakan untuk penelitian adalah kelas 3 di SDN 1 Sembayat
- 2) Materi yang digunakan adalah jenis-jenis pekerjaan

- 3) Peneliti bertindak sebagai guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan media kartu gambar pada materi jenis-jenis pekerjaan
- 4) Peneliti meminta bantuan kepada teman sejawat untuk bertindak sebagai pengamat aktivitas peserta didik selama pembelajaran
- 5) Menyiapkan model pembelajaran picture and picture dan media kartu gambar

b. Tahap tindakan

Pada tahap tindakan, kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Proses pembelajaran

Proses pembelajaran yang digunakan adalah menggunakan model picture and picture dan media kartu gambar di dalam proses pembelajaran

2) Tes hasil belajar

Tes hasil belajar dilakukan ketika media kartu gambar digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung. Tes ini digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media kartu gambar dalam proses pembelajaran materi jenis-jenis pekerjaan. Tes hasil belajar ini diberikan setelah materi jenis-jenis pekerjaan. telah selesai. Jika nantinya dirasa hasil tes ini tidak mencapai persentase peningkatan hasil belajar maka akan dilakukan perbaikan pada siklus II.

c. Tahap observasi

1) Peneliti melakukan observasi terhadap kegiatan belajar siswa.

2) Guru kelas sebagai observasi mencatat setiap kegiatan dan perubahan selama pembelajaran berlangsung.

d. Tahap Refleksi

1) Menganalisis hasil pengamatan kegiatan belajar siswa yang sudah dilakukan.

2) Menganalisis kelebihan dan kekurangan media kartu gambar yang digunakan.

3) Melakukan refleksi terhadap penggunaan media kartu gambar yang telah digunakan.

4) Menganalisis hasil pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu faktor penting dalam melaksanakan sebuah penelitian. Untuk mendukung kegiatan penelitian serta untuk mendapatkan data yang akurat, maka dalam pengumpulan data dapat disajikan dalam bentuk tes hasil belajar. Tes hasil belajar ini digunakan untuk memperoleh data tentang pemahaman materi siswa setelah pembelajaran menggunakan media kartu gambar.

### **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang peningkatan pemahaman materi, motivasi belajar siswa, dan hasil belajar pada mata pelajaran IPS. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan media kartu gambar yang memiliki tujuan untuk meningkatkan hasil belajar pada kelas 3 di SDN 1 Sembayat. Instrumen yang digunakan berupa lembar tes hasil belajar, lembar pengamatan ini digunakan untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa setelah diterapkan media kartu gambar pada proses pembelajaran. Pada tes hasil belajar ini terdiri dari 10 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian yang di dalamnya berisi materi tentang jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa yang sudah dibuat oleh peneliti dan telah disetujui oleh dosen pembimbing dan juga guru kelas 3 di SDN 1 Sembayat.

### **G. Teknik Analisis Data**

Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis atau diolah dengan tujuan untuk mengetahui hasil akhir agar data tersebut bisa sesuai dengan fungsinya, serta memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian. Data yang diperoleh adalah hasil tes individu dan hasil ketuntasan belajar peserta didik.

Tes Hasil Belajar

Ketuntasan hasil belajar klasikal

Indikator ketuntasan atau keberhasilan hasil belajar peserta didik dengan KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah adalah  $\geq 70$ . Nilai ketuntasan hasil belajar peserta didik itu sendiri dapat diketahui dengan menggunakan persentase (%).

Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase ketuntasan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

(sumber: Purwanto, 2012: 82)

$$P = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang akan dicari

## H. Indikator Keberhasilan

Penelitian ini dikatakan berhasil jika hasil penelitian telah memenuhi indikator keberhasilan. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah jika ketuntasan secara klasikal tercapai. Ketuntasan klasikal dikatakan tercapai apabila  $\geq 70\%$  tuntas dari total peserta didik dalam satu kelas.